

**KONSEP KEWARISAN ISTIMEWA *GHARÂWAIN* DALAM
PERSPEKTIF *MAQÂSHID AL-SYARÎ'AH***

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD FAUZAN AJIMMA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025 M/1446 H

**KONSEP KEWARISAN ISTIMEWA *GHARÁWAIN* DALAM
PERSPEKTIF *MAQÁSHID Al-SYARÍ'AH***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana dalam Hukum**

Oleh :

Muhammad Fauzan Ajimma

212102010190



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL SYAKHSHIYYAH)
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fauzan Ajimma
NIM : 212102010190
Tempat/Tgl. Lahir : Tabalong, 20 Februari 2001
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Konsep Kewarisan Istimewa *Gharâwain* dalam Perspektif *Maqâshid al-Syari'ah*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 20 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan



Muhammad Fauzan Ajimma

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B-166/Un. 14/III.2/PP.00.9/1/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Fauzan Ajimma

NIM : 212102010190

Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Judul : Konsep Kewarisan Istimewa Charawain Dalam Perspektif Maqashid Syariah

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235










Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Fauzan Ajimma
NIM : 212102010190
JUDUL : Konsep Kewarisan Istimewa *Gharâwain* dalam Perspektif *Maqâshid al-Syari'ah*
DOSEN : Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I.

| No | Tanggal | Agenda | Isi Bimbingan | TTD Dosen |
|----|------------------|-------------------------|---|-----------|
| 1 | 11 November 2024 | Konsultasi Bab I | <ul style="list-style-type: none">• Sumber data primer tambahkan referensi dari kitab.• Lebih diperjelas lagi pada latar belakang fokus penelitian. | |
| 2 | 25 November 2024 | Perbaikan dan ACC BAB I | <ul style="list-style-type: none">• Materi terkait ketentuan umum waris terlalu banyak. Masukkan bahasan-bahasan yang bersinggungan langsung dengan permasalahan.• Referensi kitab langsung merujuk di kitab aslinya. Buku terjemah hanya alat bantu untuk memudahkan.• Masalah tinjauan umum <i>maqâshid al-syari'ah</i> bisa masukkan bahasan yang berkaitan dengan analisis. | |
| 3 | 13 Desember 2024 | Konsultasi Bab II | <ul style="list-style-type: none">• Poin-poin jangan kejauhan dari margin.• Lebih baik perbanyak / perjelas pada asas-asas kewarisan Islam.• Nama kitab dimiringkan.• Pada bab III buat pembahasan yang dapat menghubungkan konsep <i>gharâwain</i> dengan <i>maqâshid al-syari'ah</i>• Sumber data primer jangan hanya masalah | |

| | | | | |
|----|------------------|--|--|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> waris saja, cari kitab yang membahas <i>maqāshid al-syari'ah</i>. Referensi asing yang digunakan minimal 5 kitab. | |
| 4 | 20 Desember 2024 | Perbaiki dan ACC BAB II | <ul style="list-style-type: none"> Perbaiki kembali bab II, sesuaikan dengan rumusan masalah |  |
| 5 | 20 Desember 2024 | Konsultasi Bab III | <ul style="list-style-type: none"> Susun ulang uraian pada BAB III |  |
| 6 | 2 Januari 2025 | Perbaiki dan ACC BAB III | <ul style="list-style-type: none"> Sudah memenuhi sesuai catatan sebelumnya |  |
| 7 | 2 Januari 2025 | Konsultasi Bab IV (data) | <ul style="list-style-type: none"> Lengkapi BAB IV |  |
| 8 | 2 Januari 2025 | Konsultasi Bab IV (analisis) | <ul style="list-style-type: none"> Pertajam analisis dan sesuaikan dengan rumusan masalah |  |
| 9 | 3 Januari 2025 | Perbaiki dan ACC Bab IV | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ok |  |
| 10 | 3 Januari 2025 | Konsultasi Bab V | <ul style="list-style-type: none"> Perbaiki simpulan |  |
| 11 | 20 Februari 2025 | Perbaiki dan ACC Bab V | <ul style="list-style-type: none"> Sudah ok |  |
| 12 | 20 Februari 2025 | Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi | <ul style="list-style-type: none"> Siap untuk sidang skripsi |  |

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Konsep Kewarisan Istimewa *Gharâwain* dalam
Perspektif *Maqâshid al-Syari'ah*
Ditulis oleh : Muhammad Fauzan Ajimma
N I M : 212102010190
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2024/2025
Tempat dan tanggal lahir : Tabalong, 20 Februari 2001
Alamat : Jl. H. Ikap 1, No. 53, RT. 059 RW. 009 Kec.
Mentawa Baru Ketapang Kab. Kotawaringin
Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 Februari 2025
Pembimbing



Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I.
NIP. 197904102006041019

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



Dr. Abdul Jabir Sairazi, S.H.I., M.H.I.

NIP. 197911182003121005

PENGESAHAN

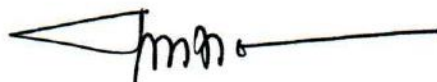
Skripsi yang berjudul “Konsep Kewarisan Istimewa *Gharâwain* dalam Perspektif *Maqâshid al-Syari'ah*”, ditulis oleh Muhammad Fauzan Ajimma, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 12 Maret 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+ (90)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I.

(Ketua)

1.



2. Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I.

(Anggota)

2.



3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., M.A.

(Anggota)

3.



ABSTRAK

Muhammad Fauzan Ajimma. NIM 212102010190. “*Konsep Kewarisan Istimewa Gharâwain dalam Perspektif Maqâshid al-Syarî'ah*”, Skripsi, Pembimbing Dr. Budi Rahmat Hakim., M.H.I., pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Waris, *Gharâwain*, *Maqâshid al-Syarî'ah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan *gharâwain* yang menjadi perdebatan diantara para ulama dari awal munculnya permasalahan tersebut. Dalam permasalahan tersebut hanya terjadi pada dua struktur ahli waris saja, yakni suami, ibu dan ayah atau istri, ibu dan ayah. Umar bin Khathab sebagai orang yang menyelesaikan masalah tersebut memberikan 1/3 dari sisa harta kepada ibu. Ibnu Abbas berpendapat lain, yakni dengan memberikan 1/3 dari seluruh harta kepada ibu. Ibnu Sirin dan Abu Tsaur memberikan kepada ibu 1/3 dari sisa pada struktur ahli waris suami, ibu dan ayah, tetapi memberikan kepada ibu 1/3 dari seluruh harta pada struktur ahli waris istri, ibu dan ayah. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perspektif *maqâshid al-syarî'ah* terutama pada tingkatannya terkait permasalahan *gharâwain* dalam kewarisan Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum *normatif* dengan pendekatan filosofis. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen atau pustaka.. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis yang bersifat deskriptif kualitatif. Maksud dari metode ini adalah untuk menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber sesuai dengan metode pengumpulan dokumentasi atau pustaka yang berkaitan dengan apa yang penulis kaji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi *gharâwain* jika dianggap sebagai alternatif penyelesaian dalam masalah *gharâwain* hanya akan berada pada tingkatan *al-hâjiyyah* saja. Sedangkan konsep *gharâwain* jika dianggap sebagai penyelesaian yang paling tepat dan *shahih* (benar) dalam masalah *gharâwain* dengan diketahui *'illahnya*, maka konsep *gharâwain* ini akan berada pada tingkatan *al-dharûriyyah*. Akan tetapi jika *'illah* tidak terpenuhi, asas proposional/keadilan berimbang dilanggar dan tidak terdapat maslahat didalamnya akan tetapi malah menimbulkan *mudharat*, maka konsep *gharâwain* (*tsuluts al-bâqî*) bisa saja turun dari tingkatan *al-dharûriyyah* menuju ke *al-hâjiyyah* saja sebagai pelengkap dalam perhitungan dalam kewarisan Islam.

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Adakah balasan kebaikan selain kebaikan (pula)?” (QS. Ar-Rahman: 60)

Waktumu terbatas, jadi jangan sia-siakan dengan menjalani hidup orang lain.

Jangan terjebak dogma hidup dengan hasil pemikiran orang lain.

(Steve Jobs)

Hidup cuman sekali, benar dan salah itu relatif. Walaupun kita melakukan suatu kesalahan, kita melakukannya bukan karena kita tau jika itu salah, setidaknya kita melakukannya karena kita menganggap hal tersebut baik.

(Muhammad Fauzan Ajimma)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur, penulis penjatkan hasil penelitian ini kepada Allah Swt. Yang selalu memberikan kesehatan, kekuatan, petunjuk, bimbingan dan kenyamanan setiap langkah yang di ambil oleh penulis.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, yaitu Mama (Lutfiah Ulfah) dan Abah (Akhmad Humaidi) yang tanpa lelah memberikan dukungan baik secara moril maupun secara materil sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan S1. Orang tua saya memang tidak paham terkait dunia perkuliahan, akan tetapi melihat tekad dan kerja keras mereka lah, membuat saya menjadi harus berjuang untuk kedua orang tua saya. Tidak lupa juga untuk satu-satunya saudara saya (Haggi Anna Jelli) yang selalu memberikan suport kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya saya persembahkan untuk bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag., M.H.I. selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan semangat, meluangkan waktu untuk penulis dan sabar dalam menghadapi dan juga membimbing penulis.

Selanjutnya saya persembahkan untuk sahabat dan teman-teman sekalian yang juga memotivasi, mendo'akan dan memberi semangat kepada penulis. Baik teman di kampus, maupun teman diluar kampus, terima kasih telah menjadi teman bertukar pikiran, pendapat, cerita dan banyak hal lainnya.

Segala kebaikan yang kalian berikan kepada penulis akan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan kita semua.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- | | | | |
|-----|--------|-----|--------|
| 1. | ا : A | 16. | ط : Th |
| 2. | ب : B | 17. | ظ : Zh |
| 3. | ت : T | 18. | ع : ‘ |
| 4. | ث : Ts | 19. | غ : Gh |
| 5. | ج : J | 20. | ف : F |
| 6. | ح : H | 21. | ق : Q |
| 7. | خ : Kh | 22. | ك : K |
| 8. | د : D | 23. | ل : L |
| 9. | ذ : Dz | 24. | م : M |
| 10. | ر : R | 25. | ن : N |
| 11. | ز : Z | 26. | و : W |
| 12. | س : S | 27. | هـ : H |
| 13. | ش : Sy | 28. | ء : ` |
| 14. | ص : Sh | 29. | ي : Y |
| 15. | ض : Dh | 30. | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| َ | A | Fathah |
| ِ | I | Kasrah |

| | | |
|---|---|---------|
| ـ | U | Dhammah |
|---|---|---------|

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـي | Ai | a dan i |
| ـو | Au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | â | a dengan topi di atas |
| بِي | î | i dengan topi di atas |
| بُو | û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini

tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَه | Tharîqah |
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah |
| 3. | وَحْدَةُ الْوُجُود | Wahda al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Kata Arab | Alih Aksara |
|--|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al-ḥarakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ | maulâna Malik al-Shâliḥ |
| يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ | yu’tsirukum Allâh |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ | ḥub al-istithlâ‘ |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ | al-mâddah al-mashnû‘ah min al-ḥayawân |
| طَرَفُ الْعَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Kewarisan Istimewa *Gharâwain* dalam Perspektif *Maqâshid al-Syarî'ah*”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I. dan Nahdia Nazmi, S.H.I, M.H., selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dr. Budi Rahmat Hakim, M.H.I selaku Pembimbing Skripsi sekaligus dosen penasehat akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepada seluruh staf perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapakan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 20 Februari 2025
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | ii |
| SERTIFIKAT PLAGIASI..... | iii |
| LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI | iv |
| PERSETUJUAN..... | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| D. Signifikansi Penelitian..... | 10 |
| E. Batasan Istilah | 11 |
| F. Kajian Pustaka..... | 13 |
| G. Metode Penelitian..... | 17 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 20 |
| BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG HUKUM KEWARISAN ISLAM, KEWARISAN ISTIMEWA <i>GHARÂ WAIN</i> DAN <i>MAQÂSHID AL-SYARÎ'AH</i>22 | |

| | |
|---|------------|
| A. Tinjauan Umum Hukum Kewarisan Islam..... | 22 |
| B. Tinjauan Umum <i>Gharâwain</i> | 48 |
| C. Tinjauan Umum <i>Maqâshid al-Syarî'ah</i> | 52 |
| BAB III MEKANISME PEMBAGIAN HARTA WARIS DALAM MASALAH <i>GHARÂWAIN</i> DAN URGENSI <i>GHARÂWAIN</i> DITINJAU BERDASARKAN TINGKATAN <i>MAQÂSHID AL-SYARÎ'AH</i>..... | 69 |
| A. Mekanisme Pembagian Harta Waris dalam Kewarisan Istimewa <i>Gharâwain</i> | 69 |
| B. Urgensi <i>Gharâwain</i> Ditinjau Berdasarkan Tingkatan <i>Maqâshid al-Syarî'ah</i> | 79 |
| BAB IV ANALISIS TERHADAP MEKANISME PEMBAGIAN HARTA WARIS DALAM MASALAH <i>GHARÂWAIN</i> DAN URGENSI <i>GHARÂWAIN</i> DITINJAU BERDASARKAN TINGKATAN <i>MAQÂSHID AL-SYARÎ'AH</i> .. | 87 |
| A. Analisis Mekanisme Pembagian Harta Waris Dalam Masalah <i>Gharâwain</i> | 87 |
| B. Analisis Urgensi <i>Gharawain</i> Ditinjau Berdasarkan Tingkatan <i>Maqâshid al-Syarî'ah</i> | 98 |
| BAB V PENUTUP | 108 |
| A. Simpulan..... | 108 |
| B. Saran-saran | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN..... | 115 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Penetapan Judul dan Pembimbing..... | 115 |
| Lampiran 2 Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal | 116 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi . | 117 |
| Lampiran 4 Surat Izin Penelitian..... | 118 |
| Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian..... | 119 |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif | 120 |
| Lampiran 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an | 121 |
| Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer | 122 |
| Lampiran 9 Sertifikat TOEFL..... | 123 |
| Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK | 124 |
| Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup..... | 129 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Pendapat pertama masalah pertama | 71 |
| Tabel 3.2 Pendapat pertama masalah kedua | 71 |
| Tabel 3.4 Pendapat kedua masalah kedua..... | 73 |
| Tabel 3.5 Pendapat ketiga masalah pertama | 74 |
| Tabel 3.6 Pendapat ketiga masalah kedua..... | 74 |
| Tabel 3.7 Masalah pertama penyelesaian secara <i>tsuluts al-bâqî</i> | 75 |
| Tabel 3.8 Masalah kedua penyelesaian secara <i>tsuluts al-bâqî</i> | 76 |
| Tabel 3.9 Masalah pertama penyelesaian secara <i>farâidh</i> | 77 |
| Tabel 3.10 Masalah kedua penyelesaian secara <i>farâidh</i> | 78 |
| Tabel 4.1 Kondisi bagian ibu dan ayah sama rata ke-1..... | 90 |
| Tabel 4.2 Kondisi bagian ibu dan ayah sama rata ke-2..... | 90 |
| Tabel 4.3 Kondisi bagian ayah sedikit lebih banyak dibandingkan bagian ibu | 91 |
| Tabel 4.4 Kondisi bagian ayah lebih banyak melebihi dua kali lipat bagian ibu.. | 91 |